

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi manajemen aset dalam upaya meningkatkan promosi ekonomi anggota pada Primkopad Dharma Putra Lang-lang Bhuwana, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian mengenai manajemen aset beserta pembahasannya, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan Primkopad Dharma Putra Lang-lang Bhuwana dalam pelaksanaan manajemen aset yang meliputi Perencanaan (*planning*), Pengorganisasian (*organizing*) serta pengawasan (*controlling*) belum dilaksanakan seperti teori yang ada meskipun tidak semua. Serta penggunaan aset Primkopad Dharma Putra Lang-lang Bhuwana belum digunakan secara efektif. Selain itu, efektifitas penggunaan aset tersebut cenderung mengalami penurunan. Berdasarkan perhitungan menggunakan rasio aktivitas menunjukkan perputaran persediaan, perputaran piutang, perputaran modal kerja dan perputaran total aset mengalami penurunan setiap tahunnya. Hal ini menandakan bahwa pengelolaan aset usaha yang belum efektif yang disebabkan karena peningkatan penjualan koperasi lebih rendah dibandingkan dengan peningkatan aset usaha koperasi, sehingga penggunaan aset usaha belum sepenuhnya digunakan secara efektif dalam menghasilkan penjualan.
2. Promosi ekonomi anggota yang diterima anggota dilihat dari unit toko dan unit simpan pinjam. Pada unit toko manfaat ekonomi langsung belum bisa dirasakan karena sebagian barang yang ada dikoperasi lebih mahal

daripada non koperasi. Sedangkan pada unit simpan pinjam anggota dapat merasakan manfaat ekonomi langsung karena bunga tabungan koperasi lebih tinggi dibandingkan dengan bunga tabungan di non koperasi, meskipun bunga pinjaman di koperasi lebih tinggi dibandingkan dengan bunga pinjaman di non koperasi. Untuk manfaat ekonomi tidak langsung koperasi sudah memberikan manfaat bagi anggotanya karena SHU yang diterima anggota setiap tahunnya mengalami peningkatan.

3. Upaya untuk meningkatkan promosi ekonomi anggota. Berdasarkan uraian bahwa manfaat ekonomi langsung dari segi manfaat pembelian barang, yaitu manfaat harga berupa selisih antara harga koperasi dengan harga diluar koperasi. Dari hasil perhitungan perbandingan harga tersebut dapat disimpulkan bahwa koperasi belum memberikan manfaat pembelian barang. Maka dari itu upaya yang dapat dilakukan adalah koperasi dapat membeli barang dengan jumlah yang banyak sehingga mendapatkan harga yang lebih rendah, koperasi harus mencari supplier bila perlu koperasi membeli barang dagangannya ke pabriknya secara langsung, sehingga koperasi dapat menjual barang tersebut dengan harga yang lebih rendah pula dibandingkan dengan harga di pasaran.

## **5.2 Saran**

Dari hasil pembahasan yang telah disimpulkan diatas, maka penulis perlu memberikan masukan berupa saran-saran yang diharapkan dapat membantu Primkopad Dharma Putra Lang-lang Bhuwana dalam menjalankan usahanya.

Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan manajemen aset koperasi harus lebih memperhatikan lagi pengelolaan asetnya misalnya dengan membentuk pengurus yang khusus untuk mengelola aset-asetnya selain itu koperasi harus lebih selektif dalam pemberian pinjaman kepada anggota yaitu dengan membatasi pemberian kredit atau pinjaman untuk menghindari kemungkinan anggota tidak mampu membayar atau memperhatikan lagi anggunan yang menjadi persyaratan, dan lebih aktif lagi dalam hal pengumpulan piutang dengan memberikan ketegasan terhadap anggota yang membayar lebih dari tanggal jatuh tempo. Dan koperasi harus mampu meningkatkan lagi kemampuannya dalam mengelola modal kerja agar investasi yang tertanam dalam modal kerja memberikan keuntungan seperti yang diharapkan.
2. Untuk meningkatkan promosi ekonomi anggota yaitu manfaat ekonomi langsung maupun manfaat ekonomi tidak langsung maka koperasi harus meningkatkan volume penjualan diiringi dengan harga jual yang sama bahkan dibawah harga non koperasi, serta dalam pemberian bunga pinjaman dalam unit simpan pinjam diharapkan agar jangan sampai memberatkan anggota sehingga ada peningkatan transaksi anggota terhadap koperasi yang pada akhirnya akan berdampak pada perolehan laba usaha, yang secara otomatis pula akan meningkatkan SHU bagian anggota.